Dzikir Kolbu

{Walijo dot Com}. Setelah kita membahas **Proses Berdzikir**, **Dzikir Lisan, Dzikir Nafas** Selanjutnya kita akan membahas tentang Dzikir Kolbu. Pada tahap ini yang berdzikir adalah hati, atau kolbu. Supaya kolbu lebih "hidup" dalam arti dapat merasakan Kehadiran Illah, Robb.

Dalam menjalani Jalan yang Suci ini, kedudukan dzikir Kolbu adalah sangat strategis karena pada tahap inilah kolbu benar-benar dilatih dan dipersiapkan untuk menerima **Pancaran** Nur Ilahi. Dan tentu saja untuk dipantulkan kembali, atas ijin Allah Ta'ala. Di awali dengan dzikir lisan, dzikir nafas, baru kemudian kita memasuki dzikir Kolbu. Ambil posisi yang nyaman, duduk atau tiduran juga boleh, diusahakan dalam melaksanakan nya untuk tidak bergerak sama sekali.

{Walijo dot Com}. Kita dzikir lisan, kemudian Dzikir Nafas, perlahan-lahan bacaan nya kita ucapkan dalam hati seiring dengan irama nafas kita, jangan dipercepat ataupun diperlambat, **BERBAHAYA**. Tidak ada batasan jumlah atau waktunya. Sampai Kolbu merasakan sesuatu yang sangat berbeda.

{Walijo dot Com}. Latihan ini dilakukan berulang-ulang selama kurun waktu tertentu

dan harus dengan panduan seorang Guru atau Mursyid atau Pembimbing. Jika ada yang menyimpang atau tidak sesuai dengan arah tujuan dapat dengan segera diluruskan nya. Ingat satu hal Jika ada suara-suara yang mengaku sebagai si A atau nabi atau wali A, **JANGAN PERCAYA** karena itu pasti suara dari Iblis. Maka dari itu kita harus didampingi seorang Pembimbing yang Benar.

{Walijo dot Com Tulisan ini sangat banyak kekurangan dan mungkin berbeda dengan pendapat Anda, jika memang demikian bisa Anda tambahkan di kotak Koment. terima kasih. **{Walijo dot Com}.**

Artikel terkait:

- **Dzikir Lisan**
- **Dzikir Nafas**
- **Proses Berdzikir**
- **Nabi Khidir, Ajaran dan Jati dirinya**
- **Puisi Sufi: Fana’ Hulul, Ka’bah Qolbu, Makrifat**
- **Sunan Kalijaga, Dzikir dan Suluk**
- **Wali Allah, Orang yang suci**